



Analisis Laporan Keuangan Badan Layanan Umum UIN KHAS Jember sebagai Satuan Kerja Lingkup KPPN Jember untuk Mengukur Kinerja Keuangan Periode 2022-2024

Rini Nur Febriyanti¹, Siti Aisyah², Nur Juni Enjel Sisuar³, Nurul Setianingrum^{4*}

¹⁻⁴ Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

E-mail: rininurfebriyanti15@gmail.com¹, sitiaisyah4836@gmail.com², sccangell@gmail.com³,
nurulsetia02@gmail.com⁴

*Penulis Korespondensi: nurulsetia02@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the financial statements of the Public Service Agency (Badan Layanan Umum/BLU) of UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember as a working unit under the supervision of KPPN Jember in measuring its financial performance during the 2022–2024 period. The study employed a descriptive qualitative approach using documentation techniques through the annual financial reports of BLU UIN KHAS Jember. Data analysis was conducted using financial ratio analysis, including liquidity, solvency, profitability, and activity ratios. The findings reveal that the financial performance of UIN KHAS Jember was generally in a sound and stable condition. The liquidity ratio indicates that the institution possesses a strong capability to fulfill its short-term obligations, particularly in 2024. The solvency ratio demonstrates a low level of debt, indicating a healthy financial structure with relatively low financial risk. Furthermore, profitability ratios show an improvement in the institution's ability to generate profit and manage revenue effectively, although the return on assets experienced a decline due to asset growth exceeding the increase in net income. Meanwhile, activity ratios indicate fluctuations in the effectiveness of asset utilization, which improved again in 2024. Overall, the results of this study indicate that the financial management of BLU UIN KHAS Jember has been implemented effectively and efficiently, thereby supporting the realization of transparency and accountability in financial management.*

Keywords: *Financial Management; Financial Performance; Financial Report Analysis; Financial ratio; Public Service Agency (BLU).*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai satuan kerja lingkup KPPN Jember dalam mengukur kinerja keuangan periode 2022–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi laporan keuangan tahunan BLU UIN KHAS Jember. Analisis data dilakukan menggunakan analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan UIN KHAS Jember secara umum berada dalam kondisi baik. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan instansi yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, terutama pada tahun 2024. Rasio solvabilitas menunjukkan tingkat utang yang rendah sehingga kondisi keuangan instansi tergolong sehat. Rasio profitabilitas menunjukkan peningkatan kemampuan instansi dalam menghasilkan laba dan mengelola pendapatan secara efektif, meskipun return on assets mengalami penurunan akibat pertumbuhan aset yang lebih besar dibandingkan laba bersih. Sementara itu, rasio aktivitas menunjukkan efektivitas pemanfaatan aset yang mengalami fluktuasi namun kembali meningkat pada tahun 2024. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan BLU UIN KHAS Jember telah berjalan secara efektif dan efisien dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Kata kunci: Analisis Laporan Keuangan; Badan Layanan Umum (BLU); Kinerja Keuangan; Manajemen Keuangan; Rasio Keuangan;

1. LATAR BELAKANG

Dalam beberapa tahun terakhir, pengelolaan keuangan sektor publik di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan meningkatnya tuntutan terhadap transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan dana negara. Perguruan tinggi negeri sebagai instansi pemerintah juga dituntut untuk mampu menyelenggarakan tata kelola keuangan yang baik guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik di bidang

pendidikan. Salah satu bentuk pengelolaan keuangan tersebut diwujudkan melalui penerapan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU), yaitu sistem yang memberikan fleksibilitas kepada instansi pemerintah dalam mengelola keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas tanpa mengutamakan keuntungan. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai salah satu perguruan tinggi keagamaan negeri yang menerapkan pola BLU memiliki kewajiban untuk menyusun laporan keuangan secara akuntabel dan transparan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah maupun masyarakat. Laporan keuangan tersebut menjadi salah satu instrumen penting dalam menilai tingkat kinerja keuangan instansi, karena dapat menggambarkan kondisi keuangan, efektivitas penggunaan anggaran, serta efisiensi pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Menurut Mardiasmo (2018), akuntabilitas publik merupakan kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban atas aktivitas dan pengelolaan sumber daya publik kepada pihak pemberi amanah. Selain itu, laporan keuangan sektor publik berfungsi sebagai media informasi dalam menilai kinerja organisasi sektor publik (Mardiasmo, 2018). Sejalan dengan hal tersebut, Nur Ika Mauliyah dan Masrunik (2019) menjelaskan bahwa akuntansi merupakan proses sistematis dalam pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan transaksi keuangan yang bertujuan menghasilkan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan, sehingga penerapan sistem akuntansi yang baik menjadi fondasi utama dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pada instansi publik. (Nur Ika Mauliyah, 2019)

Sejalan dengan hal tersebut, pengukuran kinerja keuangan pada instansi BLU menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan. Fleksibilitas pengelolaan keuangan yang diberikan kepada BLU harus diimbangi dengan kemampuan instansi dalam mempertahankan kualitas pengelolaan keuangan yang baik. Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan sektor publik, seperti kurang optimalnya efektivitas penggunaan anggaran, lemahnya efisiensi pengelolaan dana, serta perlunya peningkatan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Selain itu, kualitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal juga menjadi faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan suatu instansi pemerintah. Penelitian Ardhiarisca dkk. (2023) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal tersebut menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesehatan keuangan instansi, baik dari aspek likuiditas, solvabilitas, aktivitas, maupun efektivitas pengelolaan keuangan (Ardhiarisca et al., 2023). Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Ana Pratiwi dan Muqmiroh (2022) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh penting

terhadap pengambilan keputusan karena mampu memberikan gambaran mengenai efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya suatu entitas (Pratiwi & Muqmiroh, 2022).

Dalam akuntansi sektor publik, laporan keuangan merupakan media utama untuk menilai akuntabilitas dan kinerja keuangan. Analisis rasio keuangan digunakan untuk memberikan gambaran kondisi keuangan suatu instansi dalam periode tertentu. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan instansi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas digunakan untuk melihat kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajiban, rasio aktivitas digunakan untuk menilai efektivitas penggunaan aset, sedangkan rasio efektivitas dan efisiensi digunakan untuk mengukur keberhasilan pengelolaan anggaran. Menurut Kasmir (2019), analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan atau instansi. Penggunaan analisis rasio keuangan dalam instansi pemerintah menjadi penting karena dapat memberikan informasi yang lebih objektif terkait tingkat kinerja keuangan suatu organisasi sektor publik (Kasmir, 2019). Selain itu, penelitian oleh Nadia Azalia Putri (2022) menjelaskan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, didukung oleh literasi keuangan yang memadai, dapat meningkatkan daya saing serta kinerja organisasi secara berkelanjutan (Nadia Azalia Putri, 2022).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dan kinerja keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian Ardhiarisca dkk. (2023) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Ardhiarisca et al., 2023). Penelitian Hafizi dan Amalia (2022) juga menjelaskan bahwa analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja keuangan pemerintah daerah (Hafizi & Amalia, 2022). Selain itu, penelitian Wahyuningsih dan Wijayanti (2021) mengenai pengelolaan BLU menunjukkan bahwa tata kelola dan pengelolaan sumber daya memiliki pengaruh terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan BLU. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada pemerintah daerah atau instansi pemerintahan umum, sedangkan penelitian mengenai analisis laporan keuangan pada BLU perguruan tinggi keagamaan masih relatif terbatas (Wahyuningsih, 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, terdapat *research gap* yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas kualitas laporan keuangan pemerintah daerah atau faktor-faktor yang memengaruhi laporan keuangan secara umum, sedangkan penelitian yang secara khusus menganalisis laporan keuangan BLU perguruan tinggi keagamaan negeri, terutama pada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

sebagai satuan kerja lingkup KPPN Jember, masih sangat terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang menggunakan periode terbaru, yaitu tahun 2022–2024, untuk mengukur kinerja keuangan BLU menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan secara komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu mengisi kekosongan penelitian terkait analisis laporan keuangan BLU perguruan tinggi keagamaan negeri di Indonesia.

Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian yang difokuskan pada BLU perguruan tinggi keagamaan negeri, yaitu UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dengan cakupan analisis laporan keuangan selama periode 2022–2024. Penelitian ini juga berfokus pada pengukuran kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan kondisi keuangan instansi BLU secara lebih mendalam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai kondisi pengelolaan keuangan BLU perguruan tinggi keagamaan di lingkungan KPPN Jember. Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak manajemen dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan BLU, memperkuat akuntabilitas publik, serta mendukung penerapan prinsip *good university governance*. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi instansi pemerintah maupun peneliti selanjutnya dalam melakukan analisis kinerja keuangan pada lembaga BLU. Jadi, penelitian ini bertujuan menganalisis laporan keuangan Badan Layanan Umum UIN KHAS Jember periode 2022–2024 guna mengukur kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio keuangan sebagai satuan kerja lingkup KPPN Jember.

2. KAJIAN TEORITIS

Akuntansi

Akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan transaksi keuangan yang bertujuan menghasilkan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan. Dalam sektor publik, akuntansi berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya publik kepada masyarakat dan pemerintah. Menurut Mardiasmo (2018), akuntansi sektor publik merupakan alat informasi bagi pemerintah dan masyarakat dalam menciptakan akuntabilitas publik (Mardiasmo, 2018). Penerapan akuntansi yang baik pada instansi Badan Layanan Umum (BLU) sangat penting untuk mendukung transparansi dan efektivitas pengelolaan keuangan lembaga. Dengan adanya sistem akuntansi yang baik, instansi dapat menghasilkan informasi keuangan yang relevan, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang berisi informasi mengenai kondisi dan kinerja keuangan suatu entitas dalam periode tertentu. Laporan keuangan digunakan sebagai alat komunikasi informasi keuangan kepada pihak internal maupun eksternal untuk membantu proses pengambilan keputusan. Menurut Kasmir (2019), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu atau dalam periode tertentu (Kasmir, 2019). Dalam organisasi sektor publik, laporan keuangan juga berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan anggaran kepada publik. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan sangat menentukan tingkat transparansi dan akuntabilitas suatu instansi pemerintah maupun BLU.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses menelaah dan mengevaluasi informasi keuangan untuk mengetahui kondisi dan kinerja keuangan suatu entitas. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan komponen laporan keuangan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. Menurut Hery (2021), analisis laporan keuangan adalah metode untuk menilai posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan melalui informasi dalam laporan keuangan (Hery, 2021). Dalam instansi sektor publik, analisis laporan keuangan diperlukan untuk mengukur keberhasilan pengelolaan anggaran dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial.

Kinerja

Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh individu maupun organisasi dalam melaksanakan tugas sesuai tujuan yang ditetapkan. Dalam organisasi sektor publik, kinerja berkaitan dengan kemampuan instansi dalam mengelola sumber daya secara efektif, efisien, dan ekonomis. Menurut Mahsun (2019), kinerja adalah gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi (Mahsun, 2019). Pengukuran kinerja keuangan pada instansi BLU penting dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pengelolaan keuangan serta efektivitas penggunaan anggaran yang dimiliki lembaga.

Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah salah satu metode dalam analisis laporan keuangan yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar komponen dalam laporan keuangan. Menurut Kasmir (2019), rasio keuangan adalah perbandingan angka-angka dalam laporan keuangan yang saling relevan. Analisis rasio keuangan digunakan untuk menilai kesehatan keuangan

instansi dari berbagai aspek, meliputi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Penggunaan rasio keuangan membantu manajemen dalam mengevaluasi kondisi keuangan serta menentukan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kinerja lembaga (Kasmir, 2019).

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas ini mengukur kemampuan suatu entitas dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aset lancar yang dimiliki mampu menutupi utang lancar yang harus dibayar. Menurut Kasmir (2019), rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Tingkat likuiditas yang baik menunjukkan bahwa instansi memiliki kemampuan yang cukup dalam memenuhi kebutuhan operasional jangka pendek secara tepat waktu (Kasmir, 2019).

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah mengukur kemampuan suatu entitas dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar aset yang dimiliki dibiayai oleh utang. Menurut Hery (2021), rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Semakin baik tingkat solvabilitas suatu instansi, maka semakin kecil risiko keuangan yang dihadapi dalam pengelolaan operasionalnya (Hery, 2021).

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan entitas dalam menghasilkan laba atau surplus melalui kegiatan operasionalnya. Rasio ini menunjukkan tingkat efektivitas manajemen dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Menurut Fahmi (2020), rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan melalui tingkat keuntungan yang diperoleh (Fahmi, 2020). Pada instansi BLU, rasio profitabilitas dapat digunakan untuk menilai efektivitas pengelolaan pendapatan dan efisiensi penggunaan biaya operasional.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan aset dalam mendukung kegiatan operasional suatu entitas. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi instansi dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan atau mendukung pelayanan operasional. Menurut Kasmir (2019), rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat aktivitas suatu instansi, maka semakin efektif penggunaan aset dalam mendukung operasional lembaga (Kasmir, 2019).

Penelitian Terdahulu.

Hasil penelitian Effendi Ahmad dan Gusnar Mustapa (2023) menunjukkan bahwa berdasarkan rasio likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* dan *quick ratio* pada periode 2018–2020, kondisi perusahaan tergolong cukup baik karena berada di atas rata-rata industri. Berdasarkan rasio solvabilitas yang dilihat melalui total *debt ratio* dan total *debt to equity ratio*, kondisi perusahaan pada tahun 2018 dan 2019 dinilai baik karena berada di bawah rata-rata industri. Namun, kondisi perusahaan pada tahun 2020 dinilai kurang baik karena rasio solvabilitas berada di atas rata-rata industri. Sementara itu, berdasarkan rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *net profit margin*, *return on investment*, dan *return on equity*, kondisi perusahaan dinilai kurang baik karena berada di bawah rata-rata industri (Effendi Ahmad, 2023). Hasil penelitian Azzahra dkk. (2025) menunjukkan bahwa laporan keuangan, khususnya melalui analisis rasio keuangan, sangat bermanfaat dalam mengukur kinerja keuangan serta memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efisiensi dan efektivitas manajemen keuangan perbankan (Azzahra et al., 2025). Selanjutnya, penelitian Taliding dkk. (2025) menunjukkan bahwa efektivitas realisasi anggaran selama lima tahun secara konsisten berada dalam kategori efektif, dengan rasio berkisar antara 93,98% hingga 97,04%. Adapun tingkat efisiensi mengalami fluktuasi, namun menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam dua tahun terakhir, dengan nilai tertinggi sebesar Rp210.523.391 per SP2D pada tahun 2023 (Taliding et al., 2025). Selain itu, hasil penelitian Rachmi Wulandari Ardyansyah dkk. (2022) menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2018 belum dapat dikatakan baik karena perusahaan masih memiliki tingkat utang yang tinggi. Namun, pada tahun 2020 dan 2021 kondisi perusahaan dinilai baik karena mampu melunasi kewajibannya. Berdasarkan hasil tersebut, tahun 2020 menjadi periode dengan kinerja keuangan terbaik bagi perusahaan (Ardyansyah et al., 2022). Penelitian Rachman dkk. (2022) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas pada tahun 2013 sebesar 3%. Penelitian tersebut membuktikan bahwa analisis laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat manajemen dalam menentukan tingkat profitabilitas pada UPK PNPM Mandiri Pedesaan Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang. Selain itu, upaya yang dilakukan untuk mengatasi penurunan rasio profitabilitas adalah dengan meningkatkan pendapatan dan menekan biaya operasional sehingga laba yang diperoleh dapat meningkat (Rachman et al., 2022).

Hasil penelitian Waluyo dan Sulaeman (2024) berdasarkan analisis laporan arus kas UPTD Puskesmas Seroja tahun anggaran 2020–2022 menunjukkan bahwa kinerja keuangan instansi tersebut berada dalam kondisi baik, meskipun pertumbuhan keuangannya mengalami

fluktuasi dan belum stabil (Waluyo & Balqis Sulaeman, 2024). Selanjutnya, hasil penelitian Munawaroh dkk. (2025) menunjukkan bahwa tingkat kesehatan usaha gabungan dan Koperasi Nusa Indah pada periode 2020–2022 dapat ditinjau dari aspek ekonomi, likuiditas, efisiensi, dan kualitas aset produktif. Berdasarkan aspek ekonomi, usaha gabungan dan koperasi tersebut berada dalam kategori cukup sehat. Dari aspek kualitas aset produktif, keduanya termasuk dalam kategori sehat. Sementara itu, dari aspek efisiensi, usaha gabungan berada pada kategori cukup sehat pada tahun 2022. Adapun dari aspek likuiditas, kondisi operasional koperasi selama periode 2020–2022 menunjukkan tingkat kesehatan yang cukup baik dan stabil dalam aktivitas keuangannya (Munawaroh et al., 2025). Hasil analisis Zahira dkk. (2026) menunjukkan bahwa KSPPS Nur Insani memiliki tingkat likuiditas yang sangat tinggi sehingga mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik. Namun, struktur modal koperasi masih didominasi oleh utang yang menunjukkan tingginya ketergantungan terhadap pembiayaan eksternal. Dari sisi profitabilitas, koperasi menunjukkan tren positif dengan peningkatan laba setiap tahunnya. Rasio aktivitas juga menunjukkan kinerja yang stabil, meskipun terdapat penurunan pada pemanfaatan aset tetap yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Secara keseluruhan, kondisi keuangan koperasi berada dalam kategori baik dan mengalami perkembangan positif selama tiga tahun terakhir. Oleh karena itu, koperasi perlu meningkatkan efisiensi penggunaan aset tetap dan menjaga keseimbangan struktur pembiayaan antara modal sendiri dan utang (Ammara Ghina Abiyyu Zahira et al., 2026). Penelitian Dinanty dkk. (2023) menunjukkan bahwa sebelum pandemi Covid-19, kondisi keuangan daerah berdasarkan metode pertama termasuk dalam kategori cukup ekonomis, cukup efisien, dan sangat efektif. Selama pandemi Covid-19, metode kedua menunjukkan bahwa tingkat desentralisasi fiskal berada dalam kategori sangat baik, tingkat ketergantungan keuangan daerah sangat rendah, namun efektivitas keuangan masih tergolong kurang efektif. Sementara itu, pada periode pasca Covid-19, kondisi keuangan daerah menunjukkan kategori tidak ekonomis, cukup efisien, tetapi tetap sangat efektif (Dara Nadeya Dinanty et al., 2023). Selain itu, hasil penelitian Kenale dkk. (2023) menunjukkan bahwa kinerja pemerintah Desa Adabang berdasarkan rasio kemandirian dan rasio harmonisasi masih tergolong rendah. Namun, tingkat pertumbuhan keuangan desa dinilai cukup baik dan tingkat efektivitas pengelolaan keuangan telah berada pada kategori efektif. Di sisi lain, tingkat efisiensi pengelolaan keuangan desa masih dinilai belum efisien (Kenale et al., 2023).

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menelaah dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa Laporan Keuangan Tahunan Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember periode 2022–2024. Metode dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap untuk memperoleh informasi yang relevan dengan objek penelitian.

Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sehingga dapat memberikan gambaran mengenai objek penelitian tanpa melakukan generalisasi secara luas. (Prof. Dr. Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini digunakan penelitian metode statistik deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai Analisis Laporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UIN KHAS Jember. Dalam penelitian ini peneliti akan membahas mengenai kinerja keuangan UIN KHAS Jember diotorisasi dari rasio keuangan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Adapun indikator pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini:

Rasio Likuiditas

$$\text{Rasio Lancar (Current Ratio): } \frac{\text{Aser Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Rasio Cepat (Quick Ratio): } \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rasio Solvabilitas

$$\text{Rasio Utang terhadap Aset (Debt to Asset Ratio): } \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Rasio Utang terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio): } \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rasio Profitabilitas

$$\text{Margin Laba Bersih (Net Profit Margin): } \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset: } \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Equity: } \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Margin Laba Operasional (Operating Profit Margin): } \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

Rasio Aktivitas

$$\text{Perputaran Total Aset (Total Asset Turnover): } \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset Rata-rata}}$$

$$\text{Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turnover): } \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Nilai Rata-rata Aset Tetap Bersih}}$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Laporan Keuangan

Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current ratio adalah metrik keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar.

Tabel 1. *Current Ratio* UIN KHAS Jember.

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	<i>Current Ratio</i>
2022	18.573.574.585	5.355.216.013	3,5
2023	29.215.843.185	12.858.674.901	2,27
2024	46.639.692.270	2.374.784.976	19,6

Sumber: Data yang diolah

Tabel 1 menunjukkan bahwa *current ratio* UIN KHAS Jember pada tahun 2022 sebesar 3,5. Pada tahun 2023 *current ratio* mengalami penurunan menjadi 2,27. Penurunan ini terjadi karena kewajiban lancar meningkat lebih besar dibandingkan peningkatan aset lancar. Pada tahun 2024 *current ratio* mengalami peningkatan yang sangat signifikan menjadi 19,6. Peningkatan ini terjadi karena aset lancar meningkat, sementara kewajiban lancar mengalami penurunan sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menjadi semakin baik.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Quick ratio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset paling likuid. Rasio ini bersifat konservatif karena tidak memasukkan persediaan (*inventory*) dalam perhitungan, sebab persediaan membutuhkan waktu lebih lama untuk dicairkan.

Tabel 2. *Quick Ratio* UIN KHAS Jember.

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Kewajiban Lancar	<i>Quick Ratio</i>
2022	18.573.574.585	395.201.125	5.355.216.013	3,4
2023	29.215.843.185	905.263.625	12.858.674.901	2,2
2024	46.639.692.270	104.361.980	2.374.784.976	19,6

Sumber: Data yang diolah

Tabel 2 menunjukkan *quick ratio* UIN KHAS Jember tahun 2022 sebesar 3,4, kemudian menurun menjadi 2,2 pada tahun 2023 akibat kenaikan kewajiban lancar yang lebih besar dibandingkan aset lancar setelah dikurangi persediaan. Pada tahun 2024 *quick ratio* meningkat sangat tinggi menjadi 19,6. Hal ini terjadi karena aset lancar meningkat dan persediaan serta kewajiban lancar mengalami penurunan, sehingga perusahaan semakin mampu melunasi kewajiban jangka pendek menggunakan aset yang paling likuid.

Rasio Solvabilitas

a. Rasio Utang terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*)

Debt to Assets Ratio (DAR) adalah rasio keuangan untuk mengukur proporsi aset perusahaan yang didanai oleh utang, sehingga menunjukkan persentase aset yang diperoleh melalui pinjaman dari kreditur.

Tabel 3. *Debt to Asset Ratio* UIN KHAS Jember.

Tahun	Total Utang	Total Aset	<i>Debt to Asset Ratio</i>
2022	5.355.126.013	631.907.416.307	0,01
2023	12.858.674.901	697.030.173.000	0,02
2024	2.374.784.976	782.106.462.831	0,003

Sumber: Data yang diolah

Tabel 3 menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* pada tahun 2022 sebesar 0,01. Pada tahun 2023 rasio ini meningkat menjadi 0,02 akibat meningkatnya total utang perusahaan. Pada tahun 2024 *debt to asset ratio* menurun menjadi 0,003 karena total utang mengalami penurunan, sedangkan total aset meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh modal sendiri dibandingkan utang.

b. Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio keuangan yang menggambarkan proporsi antara total utang dan modal perusahaan untuk mengetahui tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan dari utang.

Tabel 4. *Debt to Equity Ratio* UIN KHAS Jember.

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	<i>Debt to Equity Ratio</i>
2022	5.355.126.013	626.552.200.294	0,009
2023	12.858.674.901	684.171.498.099	0,02
2024	2.374.784.976	779.731.677.855	0,003

Sumber: Data yang diolah

Tabel 4 menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* pada tahun 2022 sebesar 0,009. Pada tahun 2023 rasio ini meningkat menjadi 0,02 akibat kenaikan total utang yang lebih besar dibandingkan ekuitas. Pada tahun 2024 DER menurun menjadi 0,003 karena total utang mengalami penurunan sedangkan total ekuitas meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat ketergantungan yang rendah terhadap utang dalam pembiayaan modalnya.

Rasio Profitabilitas

a. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Net Profit Margin adalah rasio keuangan yang mengukur persentase laba bersih dari total pendapatan perusahaan, sehingga menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola seluruh biaya menjadi laba.

Tabel 5. *Net Profit Margin* UIN KHAS Jember.

Tahun	Laba Bersih	Total Pendapatan	<i>Net Profit Margin</i>
2022	32.405.897.408	153.809.747.173	0,2
2023	34.704.231.304	175.966.363.629	0,2
2024	95.097.346.424	256.785.127.294	0,4

Sumber: Data yang diolah

Tabel 5 menunjukkan bahwa net profit margin pada tahun 2022 sebesar 0,2 dan pada tahun 2023 tetap berada pada angka 0,2. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan relatif stabil. Pada tahun 2024 *net profit margin* meningkat menjadi 0,4 akibat meningkatnya laba bersih yang lebih besar dibandingkan peningkatan total pendapatan.

b. *Return on Assets*

Return on Assets (ROA) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya. Semakin tinggi persentase ROA, semakin efektif pula manajemen dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Tabel 6. *Return on Assets* UIN KHAS Jember.

Tahun	Total Aset	Laba Bersih	<i>Return on Assets</i>
2022	631.907.416.307	32.405.897.408	19,5
2023	697.030.173.000	34.704.231.304	20
2024	782.106.462.831	95.097.346.424	8,2

Sumber: Data yang diolah

Tabel 6 menunjukkan bahwa *return on assets* pada tahun 2022 sebesar 19,5 dan meningkat menjadi 20 pada tahun 2023. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Pada tahun 2024 ROA mengalami penurunan menjadi 8,2 karena peningkatan total aset lebih besar dibandingkan peningkatan laba bersih.

c. *Return on Equity*

Return on Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal pemegang saham, di mana semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola modalnya.

Tabel 7. *Return on Equity* UIN KHAS Jember.

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	<i>Return on Equity</i>
2022	32.405.897.408	626.552.200.294	0,05
2023	34.704.231.304	684.171.498.099	0,05
2024	95.097.346.424	779.731.677.855	0,12

Sumber: Data yang diolah

Tabel 7 menunjukkan bahwa *return on equity* pada tahun 2022 sebesar 0,05 dan tetap berada pada angka yang sama pada tahun 2023. Pada tahun 2024 ROE meningkat menjadi 0,12 karena laba bersih meningkat cukup signifikan dibandingkan total ekuitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki.

d. Margin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Operating Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk menilai tingkat efisiensi operasional perusahaan melalui perbandingan laba operasional terhadap total pendapatan., setelah dikurangi biaya operasional utama (seperti gaji, sewa, dan penyusutan), tetapi sebelum dipotong beban bunga dan pajak.

Tabel 8. *Operating Profit Margin* UIN KHAS Jember.

Tahun	Laba Operasional	Total Pendapatan	<i>Operating Profit Margin</i>
-------	------------------	------------------	--------------------------------

2022	32.480.239.804	153.809.747.173	0,21
2023	34.668.938.209	175.966.363.629	0,20
2024	95.097.346.424	256.785.127.294	0,37

Sumber: Data yang diolah

Tabel 8 menunjukkan bahwa *operating profit margin* pada tahun 2022 sebesar 0,21. Pada tahun 2023 rasio ini mengalami sedikit penurunan menjadi 0,20 akibat peningkatan biaya operasional. Pada tahun 2024 *operating profit margin* meningkat menjadi 0,37 karena laba operasional tumbuh lebih besar dibandingkan total pendapatan, yang menunjukkan peningkatan efisiensi operasional perusahaan.

Rasio Aktivitas

a. Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover*)

Total Asset Turnover adalah rasio aktivitas yang mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola seluruh asetnya untuk menghasilkan pendapatan, sehingga menunjukkan besaran pendapatan yang diperoleh dari setiap rupiah aset yang dimiliki.

Tabel 9. Total Asset Turnover UIN KHAS Jember.

Tahun	Penjualan Bersih	Total Aset Rata-Rata	<i>Total Asset Turnover</i>
2022	153.809.747.173	320.273.503.154	0,48
2023	175.966.363.629	664.468.794.653	0,26
2024	256.785.127.295	739.568.317.915	0,35

Sumber: Data yang diolah

Tabel 9 menunjukkan bahwa *total asset turnover* pada tahun 2022 sebesar 0,48. Pada tahun 2023 rasio ini mengalami penurunan menjadi 0,26 karena peningkatan total aset rata-rata lebih besar dibandingkan peningkatan penjualan bersih. Pada tahun 2024 *total asset turnover* meningkat menjadi 0,35 akibat meningkatnya penjualan bersih yang lebih besar dibandingkan pertumbuhan aset rata-rata.

b. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Asset Turnover*)

Fixed Asset Turnover adalah rasio efisiensi yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset tetapnya, seperti gedung, mesin, dan peralatan, untuk menghasilkan pendapatan.

Tabel 10. *Fixed Asset Turnover* UIN KHAS Jember

Tahun	Penjualan Bersih	Nilai Rata-Rata Aset Tetap Bersih	<i>Fixed Asset Turnover</i>
2022	153.809.747.173	519.284.536.467	0,30
2023	175.966.363.629	601.611.701.025	0,29

2024	256.785.127.295	700.684.193.688	0,37
------	-----------------	-----------------	------

Tabel 10 menunjukkan bahwa *fixed asset turnover* pada tahun 2022 sebesar 0,30. Pada tahun 2023 rasio ini mengalami sedikit penurunan menjadi 0,29 karena peningkatan aset tetap lebih besar dibandingkan peningkatan penjualan. Pada tahun 2024 *fixed asset turnover* meningkat menjadi 0,37 karena pertumbuhan penjualan bersih lebih besar dibandingkan rata-rata aset tetap bersih, yang menunjukkan peningkatan efisiensi pemanfaatan aset tetap dalam menghasilkan pendapatan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) UIN KHAS Jember periode 2022–2024, bisa disimpulkan bahwa kinerja keuangan instansi secara umum berada dalam kondisi baik. Hasil analisis rasio likuiditas menunjukkan bahwa UIN KHAS Jember memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, terutama pada tahun 2024 yang mengalami peningkatan signifikan. Dari aspek solvabilitas, tingkat utang instansi tergolong rendah sehingga sebagian besar aset dibiayai oleh modal sendiri, yang menunjukkan kondisi keuangan yang sehat dan risiko keuangan yang relatif kecil.

Analisis profitabilitas juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan instansi dalam menghasilkan laba dan mengelola pendapatan secara efektif, meskipun *return on assets* mengalami penurunan akibat pertumbuhan aset yang lebih besar dibandingkan laba bersih. Sementara itu, rasio aktivitas menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan aset mengalami fluktuasi, namun kembali mengalami peningkatan pada tahun 2024. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan BLU UIN KHAS Jember telah berjalan secara efektif dan efisien serta mendukung terciptanya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan sebagai satuan kerja lingkup KPPN Jember. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, UIN KHAS Jember diharapkan dapat mempertahankan stabilitas likuiditas dan profitabilitas serta meningkatkan efektivitas pemanfaatan aset agar pengelolaan keuangan menjadi lebih optimal. Selain itu, instansi perlu terus memperkuat sistem pengendalian internal dan kualitas pengelolaan keuangan guna mendukung penerapan prinsip *good university governance*.

DAFTAR REFERENSI

- Ammara Ghina Abiyyu Zahira, Rusnadi, A., Subagya, M. Z., Lestari, F. D., & Nurliyan, T. Z. (2026). Analisis laporan keuangan KSPPS Nur Insani tahun 2021–2023 dengan rasio keuangan. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 5(1), 33–49. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v5i1.5520>
- Ardhiarisca, O., Sugiartono, E., & Sari, R. P. (2023). Analisis pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Jember. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(1), 21–26. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v12n1.p21-26>
- Ardyansyah, R. W., Aslah, T., & N, R. D. (2022). Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan (Studi kasus pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2018–2021). *Jurnal Manajemen & Bisnis Jayakarta*, 4(1), 59–72. <https://doi.org/10.53825/jmbjayakarta.v4i1.153>
- Azzahra, W., Wulandari, A., Harianto, N., & Sucipto, T. (2025). Analysis of financial statements as a means of measuring financial performance in the banking business in Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 6. <https://doi.org/10.53697/emak.v6i2.2308>
- Dinanty, D. N., Ainiyah, N., Hartono, H., & Isnaini, N. F. (2023). Analisis realisasi anggaran belanja dalam mengukur kinerja keuangan dengan pendekatan value for money dan rasio keuangan di Kantor Kecamatan Gedeg periode 2017–2021. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 3(4), 173–183. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i4.874>
- Effendi Ahmad, G. M. (2023). Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Ultra Jaya Milk Tbk pada tahun 2018–2020. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Akuntansi (JEBISMA)*, 1(1). <https://doi.org/10.70197/jebisma.v1i1.4>
- Fahmi. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Alfabeta.
- Hafizi, R., & Amalia, F. A. (2022). Kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Jember. *JATI: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 5(2), 116–130. <https://doi.org/10.18196/jati.v5i2.14194>
- Hery. (2021). *Analisis laporan keuangan: Integrated and comprehensive edition*. Gramedia.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Kenale, M. M., Herdi, H., & Lamawitak, P. L. (2023). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja APBDes. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 3(3), 62–77. <https://doi.org/10.55606/jurima.v3i3.2436>
- Mahsun, M. (2019). *Pengukuran kinerja sektor publik*. BPFPE.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi sektor publik*. Andi.
- Munawaroh, S., Valianti, R. M., & Nurmala, N. (2025). Analisis perbandingan kinerja keuangan koperasi berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 06/PER/DEP.6/IV/2016 pada Koperasi Himpunan Usaha Bersama dan Koperasi Nusa Indah. *Jurnal Media Akuntansi (MEDIASI)*, 8(1). <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v8i1.20084>
- Putri, N. A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan kapabilitas inovasi terhadap keunggulan bersaing dan kinerja UMKM kerajinan tangan di Kabupaten Jember. *Opinia de Journal*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.35888/opinia.v2i1.18>

- Mauliyah, N. I., & Murniati, E. (2019). *Dasar akuntansi: Suatu pengantar* (M. Nasrudin, Ed.). <https://books.google.co.id/books?id=BbtHEAAAQBAJ>
- Pratiwi, A., & Muqmiroh, F. (2022). Pengaruh kinerja keuangan terhadap keputusan investasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)*, 2(2), 114–125. <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i2.1465>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan*. Alfabeta.
- Rachman, A. M., Ismail, I., & Parman, P. (2022). Analisis laporan keuangan unit pengelola kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan dalam pengukuran profitabilitas. *Musamus Journal of Economics Development*, 4(2), 79–86. <https://doi.org/10.35724/feb.v4i2.4716>
- Taliding, A., Gemini, P., Nurmega, & Askar, M. (2025). Analysis of the effectiveness and efficiency of budget realization to assess the performance of the State Treasury Service Office (KPPN). *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5(3), 6293–6303. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v5i3.3700>
- Wahyuningsih, T. (2021). Analisis faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pemanfaatan aset tetap badan layanan umum (BLU): Studi kasus pada Politeknik Keuangan Negara STAN. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 142–156. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.2751>
- Waluyo, & Sulaeman, S. B. (2024). Analisis pertumbuhan arus kas sebagai alat ukur kinerja keuangan pada laporan arus kas UPTD Puskesmas Seroja. *BALANCING: Accountancy Journal*, 4(1), 31–40. <https://doi.org/10.53990/balancing.v4i1.271>